



PKL Hilang, Fasad Depan Beringharjo Lebih Terlihat

JOGJA, Radar Jogja - Setelah area depan Pasar Beringharjo bersih dari pedagang kaki lima (PKL), kini wajah fasad bangunan pasar tampak depan semakin terlihat. Dinas Perdagangan

Kota Jogja akan mempercantik lagi dengan mengembalikan ke warna putih tulang. Hal ini sesuai ketentuan rencana penataan fasad di Malioboro ❀

► Baca **PKL...** Hal 3



PKL Hilang, Fasad Depan Beringharjo Lebih Terlihat

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono mengatakan, sebelumnya ada sekitar 117 PKL kuliner pecel, bakpia, dan lain sebagainya berjualan di depan Pasar Beringharjo yang mengakibatkan fasad bangunan cagar budaya itu tertutup. Setelah mereka direlokasi ke Teras Malioboro, area depan pasar menjadi lebih luas dan bersih. "Tampak juga fasadnya sekarang. Harus dipercantik lagi nanti. Kita komunikasi dengan yang ada di jalan," katanya kemarin (1/3).

Yunianto menjelaskan, fasad bangunan cagar budaya itu akan lebih dipercantik dengan mengembalikan ke warna putih tulang. Ini juga menyesuaikan dengan rencana penataan seluruh fasad bangunan di Malioboro yang akan diseragamkan ke warna putih tulang seluruhnya.

Sejauh ini rencana pengecatan ulang bangunan terus dipersiapkan dan dimatangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja. "Sudah ada ketentuannya, cuma nanti teknisnya dikomunikasikan dengan Bappeda Kota ya. Kemungkinan dalam waktu dekat," ujarnya.

Pelaksanaan untuk pengecatan ulang masih menunggu aturan dan arahan Pemprov DIJ mengenai teknisnya. Pada prinsipnya Disdag siap menyesuaikan. "Sisi mana dulu yang dipercantik kita masih nunggu. Prinsipnya siap jika harus memulai dan menyesuaikan dengan gedung-gedung lain, warnanya dikembalikan menjadi putih tulang," jelasnya.

Selain itu, Disdag juga berkomitmen untuk memastikan pedestrian tetap bersih dari aktivitas para PKL maupun pedagang asongan. Petugas keamanan dan ketertiban pasar pun akan dikerahkan melakukan pengawasan rutin pada titik lokasi. Sejauh ini, tidak ditemukan pedagang dadakan yang berjualan di pedestrian depan Pasar Beringharjo.

"Kami pasti siagakan petugas untuk pengawasan agar tidak ada pedagang dadakan dan asongan yang mencuri-curi jualan. Koordinasi dengan Satpol PP juga kami lakukan untuk hal yang bersifat sanksi, karena kami sifatnya hanya bisa menghalau," tambahnya.

Seorang pedagang Pasar Beringharjo, Dian menyambut baik penataan PKL di depan pasar. Sehingga deretan kios pedagang di sisi barat menjadi lebih terlihat. "Sekarang lebih enak, nyaman, jadi kelihatan semua dagangannya dari depan. Pembeli juga lumayan," katanya. (wia/laz/fj)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005